

**PENGGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS BERITA PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PANGKEP**

Ananda Reski Wahyuni<sup>1</sup>, Sitti Rabiah<sup>2</sup>, Nurfathana Mazhud<sup>3</sup>

[anandareskiwahyuni011@gmail.com](mailto:anandareskiwahyuni011@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitti.rabiah@umi.ac.id](mailto:sitti.rabiah@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [nurfathana.mazhud@umi.ac.id](mailto:nurfathana.mazhud@umi.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak**

Ananda Reski Wahyuni, 2024, Penggunaan Pendekatan Kontekstual SAVI ( Somatic, Auditory, Visual Dan Intelektual ) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Teks Berita Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia. (Dibimbing oleh Sitti Rabiah, Nurfathanah Mazhud) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran pada siswa kelas XI Kreatif SMA Negeri 1 Pangkep. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdapat empat tahap yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa berada pada kategori tidak aktif dan mengalami peningkatan pada siklus II, hasil observasi aktivitas siswa berada pada kategori aktif. Sedangkan hasil menyimak teks berita pada siklus I terdapat 12 atau 44% siswa yang mencapai nilai KKTP dan sebanyak 15 atau 56% siswa belum mencapai nilai KKTP. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 25 atau 93% siswa yang mencapai nilai KKTP. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyimak teks berita.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menyimak Teks Berita, Pendekatan SAVI.

**Abstract**

Ananda Reski Wahyuni, 2024, *Using the SAVI (Somatic, Auditory, Visual and Intellectual) Contextual Approach to Improve News Text Listening Skills in Class XI Students of SMA Negeri 1 Pangkep. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Letters, Indonesian Muslim University. (Guided by Sitti Rabiah, Nurfathanah Mazhud)*

*This research aims to describe the learning outcomes of class XI Creative students at SMA Negeri 1 Pangkep. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The research was carried out over two cycles. Each cycle has four stages, namely, planning, implementation, observation and reflection. In cycle I, the results of observing student activities were in the inactive category and experienced an increase in cycle II, the results of observing student activities were in the active category. Meanwhile, the results of listening to news texts in cycle I showed that 12 or 44% of students had achieved the KKTP score and as many as 15 or 56% of students had not achieved the KKTP score. Student learning outcomes increased in cycle II as many as 25 or 93% of students achieved the KKTP score. Based on this, it can be concluded that the SAVI approach can improve student learning outcomes in listening to news texts.*

**Keywords:** News Text Listening Skills, SAVI Approach.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diarahkan pada peningkatan keterampilan berbahasa siswa mulai dari aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca dan aspek menulis. Menyimak merupakan aspek keterampilan berbahasa yang sangat esensial karena menyimak sebagai penunjang untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara, membaca dan menulis siswa.

Menyimak adalah Langkah awal manusia dalam memperoleh keterampilan berbahasa lainnya. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan memanfaatkan alat indra yang dimiliki oleh siswa, Maka model pembelajaran yang cocok untuk digunakan adalah model pembelajaran Savi karena dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan lebih memudahkan para siswa untuk memecahkan masalah.

Pendekatan Savi adalah model pembelajaran yang dapat membangun kecerdasan siswa dengan memanfaatkan alat indra yang dimiliki oleh siswa. Model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan lebih memudahkan para siswa untuk memecahkan masalah.

Sejalan dengan teori menurut Umam (2019:54) mengatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan gerakan dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, selain itu pembelajaran dengan melibatkan indera pendengaran dapat membantu siswa untuk merekam dan mencerna informasi yang diperoleh, keterlibatan indra penglihatan pun tak kalah pentingnya karena dengan penglihatan dapat memvisualisasikan ide-ide yang terkait dalam kehidupan nyata, dan yang paling utama manusia dibekali dengan kemampuan berfikir yang harus diberdayakan dengan pendidikan sehingga siswa dapat berlatih berfikir kritis, bernalar untuk menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkontruksi, memecahkan masalah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Semua guru Bahasa Indonesia diharapkan agar para siswanya dapat memiliki kompetensi bahasa dan dapat menggunakan bahasa yang dipelajarinya dalam situasi yang tepat. Untuk itu, berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. (Rabiah, 2023:4)

Keterampilan menyimak merupakan aspek keterampilan berbahasa yang sangat esensial. Menyimak teks berita merupakan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa tentang suatu berita. Sama halnya dengan mengidentifikasi dan menginterpretasi isi berita, menilik dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam berita yang disimak.

Siswa diharapkan mampu mencapai standar KKM dalam menyimak teks berita. Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka dimana tertuang dalam KD 4.2 "Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan serta aspek lisan (lafal, mimik, kinestetik, intonasi) teks berita" Untuk mampu memproduksi sebuah teks berita.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak teks berita disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu rendahnya pemahaman siswa tentang struktur teks berita sedangkan faktor eksternal ialah terkadang beberapa guru yang kurang memahami metode yang tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus menggali rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari, sehingga hasilnya siswa dapat menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang ditemuinya.

Peneliti memilih menggunakan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menyimak teks berita karena pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat menjadi Solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyimak teks berita. Pendekatan ini dapat

membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan menciptakan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pangkep dalam menyimak teks berita terdapat berbagai macam kesulitan yang dialami oleh siswa. Beberapa kesulitan tersebut yaitu siswa terkadang merasa bosan dalam pembelajaran, siswa kesulitan dalam memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan, bahkan terkadang metode yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan karakter siswa di kelas. Maka dari itu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut merasa kurang puas karena pembelajaran terasa membosankan sehingga membuat peserta didik mengantuk pada saat proses pembelajaran dalam kelas.

Masih banyak kekurangan yang dimiliki oleh siswa sehingga peneliti merasa bahwa memang perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap permasalahan di atas. Peneliti memilih judul itu sebagai solusi untuk pembelajaran di SMA Negeri 1 pangkep.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka solusi yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks berita pada siswa di Sekolah tersebut adalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul yang diangkat yaitu “Penggunaan Pendekatan Kontekstual Savi (Somatic, Auditory, Visual Dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Teks Berita Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kontekstual sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan menyimak siswa dalam pembelajaran teks berita, sehingga dikategorikan ke dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah solusi untuk mengembangkan profesi guru secara berkelanjutan yang ditujukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Iskandar (2011) bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari:

Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan baturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan peting bagi peneliti.

Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan.

Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

### **B. Data Dan Dumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini adalah penerapan proses pendekatan kontekstual SAVI dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam menyimak teks berita. Kemudian hasil belajar dari proses penerapan pendekatan kontekstual SAVI untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak teks berita

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 15 perempuan dan 10 laki- laki.

### **C. Lokasi dan subjek penelitian**

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 1 Pangkep di Jalan Andi Mauraga No 1 Jagong, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene Dan Kepulauan.

#### 2. Subjek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini diperoleh dari siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang memiliki jumlah siswa sebanyak 25 orang.

### **D. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian Tindakan kelas ini direncanakan berlangsung dalam kegiatan bersiklus. Apabila pada siklus pertama tidak terdapat hasil yang memuaskan maka akan direncanakan kembali siklus kedua. Tiap siklus terdiri atas empat tahap menurut teori Kemmis dan Mc Taggart, yaitu (1) perencanaan, (2) Tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Peneliti merancang tindakan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak teks berita siswa. Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan yang meliputi:

- a) Mengamati proses pembelajaran di kelas mengenai kemampuan siswa dan kebiasaan siswa di kelas.
- b) Menyusun Rencana Pembelajaran modul ajar sebagai acuan mengajar.
- c) Menentukan materi ajar yang hendak di ajarkan
- d) Menyusun dan menyiapkan lembar penilaian tes keterampilan menyimak teks berita siswa.
- e) Menulis pedoman penilaian dan dokumentasi foto kegiatan.

#### 2. Tindakan

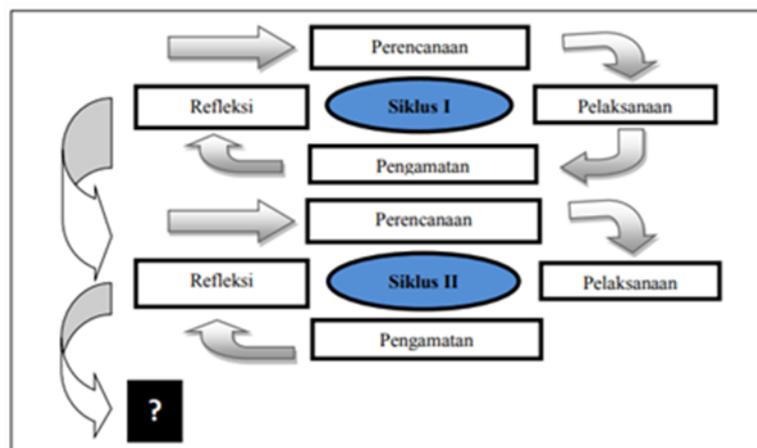
Guru melaksanakan tindakan pembelajaran menurut modul ajar yang telah disiapkan sebelumnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Guru menerapkan pendekatan kontekstual SAVI dalam pembelajaran. Tahap Tindakan merupakan bagian tes pada setiap siklus sebagai upaya perbaikan dan peningkatan serta mencari solusi setiap permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran. Setiap tindakan dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### 3. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung mengamati siswa. Peneliti melakukan pengamatan terhadap penerapan pendekatan kontekstual SAVI. Setiap kegiatan yang terjadi selama penerapan pendekatan kontekstual SAVI di dokumentasikan sebagai bukti konkret aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh selama mengamati proses belajar pada siklus I akan menjadi bahan refleksi sebagai acuan perbaikan apabila perlu dilanjutkan siklus II.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti akan mengetahui kesulitan siswa, kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian mencari solusi mengatasi masalah tersebut. Hasil dari pengamatan tersebut membuat peneliti mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak teks berita. Setelah diketahui tingkat keberhasilan dan hambatan yang dialami pada siklus I, peneliti menentukan rancangan pembelajaran untuk siklus II.



Gambar 1 Siklus PTK Model Spiral Dari Kemmis Dan Mc. Taggart

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tindakan kelas adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran. Bentuk instrumen yang digunakan penelitian ini yaitu lembar tes dan lembar observasi.

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan mengenai kegiatan siswa selama pembelajaran menyimak menyimak teks berita berlangsung dengan menggunakan pendekatan kontekstual SAVI.

Table 1 Lembar Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
	<b>Jumlah</b>										
	<b>Persentase</b>										

Keterangan indikator yang diamati:

- 1) Siswa menjawab salam dan sapaan pendidik tanda siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Siswa menjawab presensi.
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti mengenai indikator dan tujuan pembelajaran.
- 4) Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi teks berita.
- 5) Siswa mampu diarahkan dengan tertib menuju kelompoknya masing-masing (Somatic).
- 6) Siswa mampu mendengarkan penjelasan dari guru dalam memberikan materi pembelajaran (Auditory).

- 7) Siswa mampu menyimak video berita yang ditayangkan oleh guru (Visual).
- 8) Siswa mampu menentukan struktur teks berita dari video yang telah disimak (Intelektual).
- 9) Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di lakukan.
- 10) Peserta didik bersama pendidik berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam.

2. Lembar tes

Lembar tes merupakan alat yang digunakan guru dalam mengukur kemampuan siswa secara akademik. Lembar tes yang digunakan berupa tes menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang telah didengar dan dibaca.

**F. Teknik analisis data**

Teknik analisis data merupakan metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami. Teknik analisis data ini berupa analisis tes hasil belajar dan observasi. Pengumpulan data di atas akan dianalisis secara kuantitatif berupa angka kemudian dikonversikan menjadi kualitatif berupa informasi yang berbentuk kalimat. Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Data yang dianalisis oleh peneliti adalah hasil belajar siswa dari proses penerapan pendekatan kontekstual SAVI untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks berita. Oleh karena itu, untuk menganalisis hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Penyekoran Hasil Tes

Pemberian skor dilakukan dengan memberikan skor yang berbeda pada butir-butir soal. Bobot soal ini menyesuaikan dengan tingkatan kognitif dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

2. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Subjek}} \times 100 \%$$

Tabel 2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Nilai	Kriteria
≥ 75	Tuntas
≤ 75	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa yang memperoleh nilai di atas 75 maka dinyatakan tuntas belajar dalam proses belajar mengajar keterampilan menyimak teks berita, dan yang memperoleh nilai di bawah 75 dinyatakan tidak tuntas belajar pada proses pembelajaran menyimak teks berita,

Tabel 3 Kriteria Penilaian Menyimak Teks Berita

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nilai	Skor
1.	Isi	-Sangat mampu: isi sangat sesuai dengan judul, lengkap dan jelas.	30-35	35
		-Mampu: Isi sesuai dengan judul, tapi tidak lengkap.	29-25	
		-Kurang mampu: Isi sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas.	24-20	
		-Tidak mampu: Isi tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas	19-15	

2.	Struktur	-Sangat mampu: Menggunakan keempat struktur teks berita yaitu judul, kepala berita, tubuh berita dan ekor berita dengan unsur yang lengkap.	18-20	25
		-Mampu: Menggunakan ketiga struktur teks berita yaitu judul, kepala dan tubuh berita tetapi kurang lengkap unsurnya.	14-17	
		-Kurang mampu: Menggunakan dua struktur teks berita dan unsur yang tidak lengkap.	10-13	
		-Tidak mampu: Sama sekali tidak sesuai dengan struktur dan unsur teks berita	7-9	
3.	Kaidah penulisan	-Sangat mampu: Menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital yang tepat	25-30	30
		-Mampu: 1-3 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat lebih dari lima.	24-19	
		-Kurang mampu: 3-6 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat.	15-18	
		-Tidak mampu: Lebih dari enam kali tidak tepat menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat.	10-14	
4.	Ciri Kebahasaan	-Sangat mampu: Menggunakan tiga aspek kebahasaan teks berita.	13-15	15
		-Mampu: Menggunakan dua aspek kebahasaan teks berita	10-12	
		-Kurang mampu: Menggunakan satu aspek kebahasaan teks berita.	7-9	
		-Tidak mampu: Sama sekali tidak menggunakan aspek kebahasaan teks berita	4-6	
<b>JUMLAH SKOR</b>				<b>100</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}(20)} \times 100$$

Tabel 4 Interval Presentasi Pencapaian Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	78-84	Baik
3	61-77	Cukup
4	< 60	Kurang

Berdasarkan table 4 di atas, dapat dilihat pencapaian hasil belajar siswa dapat dikatakan tercapai apabila seluruh siswa telah mencapai presentasi nilai 75, maka dikatakan tuntas atau berhasil tetapi jika siswa mencapai presentasi nilai  $\leq$  75 maka dikatakan tidak berhasil.

## **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator merupakan acuan di dalam penilaian untuk menentukan siswa dapat menguasai kompetensi. Untuk mengetahuinya diperlukan penilaian saat proses pembelajaran sedang berlangsung atau bisa juga setelahnya.

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Presentasi pencapaian hasil belajar siswa digunakan untuk menentukan kemajuan yang dicapai siswa sehingga dapat diketahui keberhasilan siswa pada proses pembelajaran. Jika nilai siswa sudah mencapai  $\geq 75$  sudah bisa dikatakan tuntas tetapi jika nilai  $< 75$  maka dianggap belum tuntas karena tidak mencapai KKTP.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dimulai dengan prasiklus di kelas XI KREATIF SMA Negeri 1 Pangkep, menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyimak teks berita. Hasil prasiklus menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKTP yang ditetapkan ( $>75$ ). Pembelajaran berpusat pada metode ceramah dengan kurangnya interaksi siswa.

Siklus I dilaksanakan dengan pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual), dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan pengamatan. Aktivitas siswa di siklus ini menunjukkan peningkatan respons positif, meskipun masih ada yang belum mencapai KKM. Evaluasi siklus I menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar, meskipun sebagian siswa masih di bawah KKTP.

Siklus II menjadi fokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih lanjut. Evaluasi ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kategori baik, meskipun masih ada yang perlu perbaikan untuk mencapai standar KKTP.

Siklus II dari penelitian ini dimulai dengan perencanaan yang matang berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Guru dan peneliti menyusun modul ajar, materi pembelajaran, lembar observasi, tugas, lembar penilaian, media pembelajaran, dan absensi untuk memastikan semua aspek terkait siap digunakan dalam pembelajaran. Pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan dengan pendekatan SAVI pada 11 Maret 2024, dimana siswa aktif mengikuti pembelajaran tentang teks laporan hasil observasi. Observasi mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa (85-100%) aktif dalam seluruh proses pembelajaran, menunjukkan tingkat keterlibatan yang baik.

Pertemuan kedua Siklus II dilaksanakan pada 28 Maret 2024, dengan siswa menunjukkan respons yang lebih baik dan pemahaman yang mendalam terhadap materi teks berita. Siswa aktif dalam diskusi dan mampu menunjukkan pemahaman yang baik terhadap isi dan kaidah kebahasaan teks berita. Observasi menyatakan bahwa mayoritas siswa (93-100%) aktif dan terlibat dalam semua aspek pembelajaran, mencerminkan peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya.

Hasil akhir dari Siklus II menunjukkan peningkatan yang jelas dalam hasil belajar siswa. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa sebanyak 37% siswa mencapai kategori sangat baik (nilai 85-100), sementara 63% siswa mencapai kategori baik (nilai 75-84) dalam tes menyimak teks berita. Seluruh siswa (100%) berhasil mencapai nilai tuntas ( $\geq 75$ ) berdasarkan kriteria KKTP (Tabel 4.11), menunjukkan bahwa pendekatan SAVI efektif dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Refleksi pada Siklus II menunjukkan bahwa kesalahan yang dibuat siswa dalam menyimak teks berita telah berkurang, dan mereka telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hasil rata-rata pada setiap aspek penilaian (Tabel 4.12). Dengan demikian, peneliti dan guru sepakat bahwa penelitian ini dapat dianggap berhasil, dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Secara keseluruhan, penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menyimak teks berita telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang kontekstual dan berbasis aktivitas seperti SAVI tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga hasil akademis mereka dalam memahami dan mengaplikasikan struktur teks berita dengan lebih baik.

## **Pembahasan**

### **1. Proses Aktivitas Belajar Siswa Dengan Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran Teks Berita**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Proses perencanaan siklus I dan siklus II, langkah selanjutnya yaitu peneliti melaksanakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan SAVI. Dalam proses pelaksanaan tiap siklusnya peneliti melakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Pada perencanaan tindakan peneliti bersama guru menyusun Modul Ajar, materi pembelajaran yang akan disampaikan, media pembelajaran serta menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan.

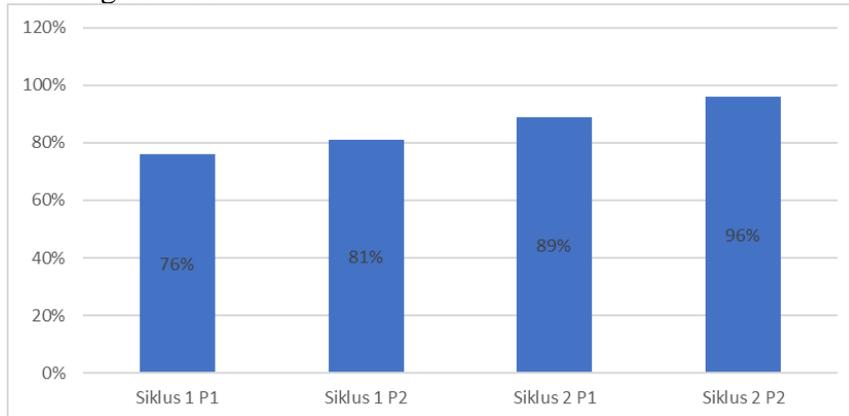
Hal ini sejalan dengan pendapat Syarif, Rabiah dkk (2023) Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan hasilnya maksimal ketika disertai dengan media pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, saat sekarang ini tidak ada proses pembelajaran dilakukan tanpa dilengkapi dengan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai pendamping yang menjadikan proses pembelajaran meningkat lebih interaktif dan menarik.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang mencakup hal-hal yang dikerjakan secara sistematis dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran dalam berbicara, Pada tahap pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti mulai menerapkan pendekatan SAVI dalam proses pembelajaran, serta mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada siswa setelah diterapkannya pendekatan SAVI. Pengamatan difokuskan pada hasil dari lembar observasi, dan hasil tes evaluasi siswa pada tiap akhir siklus. Pada tahap akhir tiap siklus semuanya dianalisis serta direfleksikan berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh.

Hasil data pendekatan SAVI adalah pembelajaran menyimak, dimana siswa diajak menyimak video berita yang ditayangkan dengan bimbingan guru yang memberikan peluang menuangkan ide-idenya dengan cara dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkapkan gagasan dan pengalaman siswa sesuai tema/topik yang diberikan. Sebagai guru dituntut untuk lebih kreatif dan aktif dalam menggunakan pendekatan SAVI yang dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan menyimak.

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya. Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Selama proses pembelajaran akan diadakan pengamatan tentang: mengamati kebiasaan siswa dalam belajar terutama dengan kemampuan menyimak, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pembelajaran berdasarkan pengalaman pribadinya masing-masing, kesulitan siswa dalam belajar, dan tingkat kemampuan siswa dalam penelitian sederhana, rasa percaya diri yang diperlihatkan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, Kekompakan, kerjasama, dan pengetahuan yang terbangun dalam setiap individu. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai.

Adapun peningkatan proses aktivitas pembelajaran secara jelas diuraikan secara jelas pada diagram batang berikut ini:



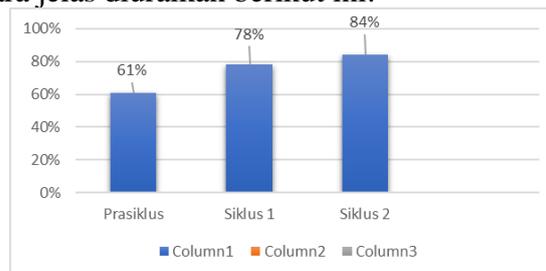
Gambar 1 Nilai Rata-rata Hasil Proses Aktivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran Teks Berita Siklus 1 P1, siklus 1 P2, Siklus 2 P dan Siklus 2 P2.

Berdasarkan diagram di atas hasil proses pembelajaran pada pertemuan 1 siklus 1 dengan jumlah presentase sebanyak 76%, kemudian meningkat pada siklus 1 pertemuan 2 dengan jumlah presentase sebanyak 81%, dan pada siklus 2 pertemuan 1 jumlah presentase sebanyak 89%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2 pertemuan 2 dengan jumlah presentase sebanyak 95%. Sehingga di peroleh nilai rata-rata pada siklus 1 sebesar 82% kemudian meningkat pada siklus 2 sebesar 94%.

## 2. Hasil Belajar

Pada saat proses pembelajaran di siklus 2 terlihat aktivitas siswa yang lebih aktif dibandingkan pada siklus I. Siswa aktif dalam apersepsi dan aktif dalam bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru. Pada siklus II ini siswa sudah mampu menyimak teks berita karena pada awal pembelajaran siswa sudah terlatih dan terbiasa dalam menyimak, sehingga keterampilan menyimak siswa sudah meningkat dari sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Megawati, Rabiah, dkk (2023:468) Keterampilan menyimak adalah kegiatan sehari-hari yang dilakukan manusia untuk memperoleh informasi dari hasil simakannya. Keterampilan menyimak sangatlah penting untuk dimiliki seseorang agar dapat memahami serta membangun pemahaman dari sumber yang menjadi pusat perhatian.

Rata-rata keaktifan siswa pada siklus II adalah 95%. Sedangkan, hasil pembelajaran menyimak teks berita siklus II menunjukkan siswa kelas XI Kreatif SMA Negeri 1 Pangkep memperoleh nilai diatas KKTP adalah 25 orang siswa dan yang memperoleh nilai dibawah KKTP adalah 2 orang siswa. Rata-rata nilai yang dihasilkan dari siklus II adalah 84%. Pada siklus ini siswa mulai memahami dan mampu mengembangkan ide dalam menyimak teks berita. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa proses penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menyimak teks berita siswa kelas XI Kreatif SMA Negeri 1 Pangkep dinyatakan tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Adapun peningkatan hasil pembelajaran secara jelas diuraikan berikut ini:



Gambar 2 Nilai Rata-rata Hasil Pembelajaran Dengan Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran Teks Berita Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2.

Berdasarkan diagram di atas hasil pembelajaran siswa pada prasiklus diperoleh dengan jumlah presentase 61%, kemudian pada siklus 1 diperoleh presentase sebanyak 78%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2 dengan jumlah presentase sebanyak 84%. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan pendekatan SAVI dinyatakan berhasil. Sehingga, peneliti tidak lagi melanjutkan proses penelitian pada siklus berikutnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan SAVI dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep.

1. Pada proses pembelajaran menyimak dan peningkatan hasil tes menyimak siswa dengan penerapan pendekatan SAVI pada pembelajaran teks berita pada siswa kelas XI Kreatif SMA Negeri 1 Pangkep telah berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata observasi siswa yang meningkat yaitu pada siklus 1 pertemuan pertama dengan persentase 76% kemudian meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase 81%. Pada siklus 2 pertemuan pertama menjadi 89% dan pada pertemuan kedua siklus 2 menjadi 95% dengan kategori sangat baik atau aktif.
2. Peningkatan hasil keterampilan menyimak siswa ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus sebesar 69 meningkat menjadi 73 pada siklus 1 dan meningkat kembali menjadi 84 pada siklus 2. Persentase ketuntasan klasikal setelah mencapai kriteria ketuntasan minimal juga mengalami peningkatan, pada prasiklus hanya sebesar 17% kemudian meningkat pada siklus 1 sebesar 73% dan mengalami peningkatan kembali menjadi 92% pada siklus 2

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifiah Megawati, S. R. (2023). Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Merdeka A SMA Negeri 14 Jeneponto. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 465-477.
- Aminah, d. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6((5)), 83498358.
- Andani, S. T. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 48-59.
- Arum, S. (2022, Desember 17). kolerasi Keterampilan Menyimak Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pasaman. hal. 1-49.
- Erniati, d. (2022). Penenrapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Makassar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(1), 26-39.
- Gaa, A. (2022). Kemampuan Menyimak Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII SMPN Satu Atap Ko'a Wena Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1-11.
- Gabriella N. Manangka, I. J. (2022). Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Dengan Model Teams Group Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tombulu. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Seni*, 2((7)), 1534-1544.
- Hendri, S. R. (2023). Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bantaeng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8((3)), 877-888.
- Jumriah. (2023). Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Wihdatul Ummah Kolaka Dalam Menentukan Unsur-Unsur Teks Berita. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4).
- K. Perayani, I. R. (2022). Pembelajaran Ketrampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11((1)), 108-117.

- Khoerul Umam, E. A. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pendekatan Savi (Somatic, Auditory, Visual And Intellectual). *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(2), 53-57.
- Lestari, N. F. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic,Auditory,Visual,Intelectually) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Mengembangkan Keterampilan 4C Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1(2), 105-109.
- Mazhud, N., & FS, T. R. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Parepare. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5978-6005. . (2021). *Psikolinguistik*. Makassar: Garis Khatulistiwa. (2021). *Sosiolinguistik*. Makassar: Garis Khatulistiwa (2023). *Analisis Wacana*. Makassar: Garis Khatulistiwa.
- Mochammad Widi Santoso, d. (2020). Keterampilan Mendeklamasikan Puisi Melalui Model Pembelajaran Somatis, Auditory, Visual Dan Intelektual (SAVI). *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 4(1), 24-35.
- Nur Fajriah habie, S. R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Pembelajaran Audio. *Jambura Journal Of Community Empowerment*, 4(1), 87-97.
- Rabiah, Sitti. (2022). Peningkatan Keterampilan Listing Melalui Model Pembelajaran Audiovisual Pada Siswa Kelas X MA Mizanul Ulum Sanrobone. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi..* (2018). *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Makassar Berbasis Nilai-nilai Karakter dan Kearifan Lokal di Sekolah Kota Makassar*, 4.. (2019). *Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 58-67.
- Ridwan, M. H. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 32-49.
- Rifqi Wildan Syarif, S. R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MAN Gowa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 31-39.
- Sanjaya, R. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palembang Kabupaten Agam. Skripsi.
- Sinaga, D. (2021, Desember 16). Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Di Surat Kabar Harian Waspada Edisi Juni 2020. hal. 1-29.
- Susan Binambuni, d. (2023). Kemampuan Menyimak Teks berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMP Satap Negeri 1 Nanusa. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Seni*, 3((1)), 1968-1979.
- Syardi, M. f. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis android dengan pendekatan Savi. *Jurnal teknologi informasi*, 5(1), 389-397.
- Wahyuni Putri, E. R. (2020). Kolerasi Keterampilan Menyimak teks Berita. *Jurnal Pendidikan bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(3), 461-268.